

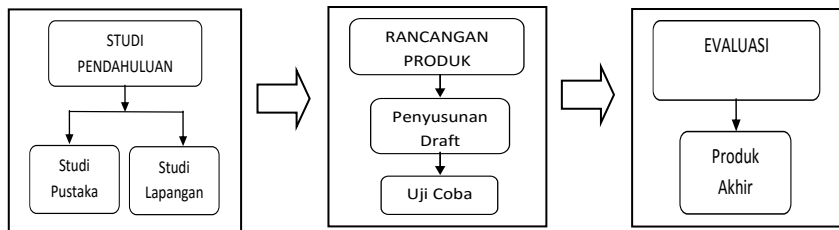
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang model evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM saat prakerin yang akan membantu guru pembimbing dan instruktur industri untuk menilai siswa selama pelaksanaan prakerin. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix methods*) yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan penelitian kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2012). Tujuan pendekatan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih valid, reliabel, komprehensif dan objektif.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (Borg & Gall, 1983) dengan 10 langkah/tahap, disederhanakan menjadi 3 tahap yaitu (1) tahap studi pendahuluan, (2) tahap perancangan produk dan uji coba produk (3) tahap evaluasi produk dan produk akhir. Pada tahap pendahuluan dilakukan pengumpulan data dari studi pustaka dan studi lapangan untuk melihat keterlaksanaan prakerin, data dianalisis dari program prakerin, pelaksanaan prakerin dan model evaluasi kinerja prakerin, selanjutnya dirancang instrumen evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin, kemudian tahap evaluasi produk untuk mendeskripsikan kualitas model evaluasi kinerja prakerin, sebagai produk akhir.

Tahapan Penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

### 3.2 Prosedur Penelitian

Henson Febri Wendi, 2018

*MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Adapun prosedur yang dilakukan selama proses penelitian terdiri dari tahap studi pendahuluan, tahap rancangan produk, dan tahap evaluasi produk.

### **3.2.1 Tahap Studi Pendahuluan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan meliputi:

- a. Studi pustaka berupa studi dokumentasi terhadap buku, jurnal-jurnal, terhadap kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor, terhadap BSNP dan terhadap SKKNI.
- b. Studi lapangan berupa menyebarkan angket dan wawancara kepada guru, kepada instruktur industri dan kepada siswa mengenai keterlaksanaan prakerin serta menggali lebih dalam tentang pekerjaan yang dilakukan siswa selama prakerin.
- c. Setelah data terkumpul dari studi pustaka dan studi lapangan selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.
- d. Analisis program kompetensi siswa teknik dan bisnis sepeda motor dari SMK kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor.
- e. Analisis pekerjaan yang dilakukan siswa teknik dan bisnis sepeda motor di industri.
- f. Analisis model evaluasi kinerja siswa teknik dan bisnis sepeda motor dari sekolah dan dari industri.

### **3.2.2 Tahap Rancangan Produk**

Pada tahap ini, peneliti merancang produk berupa model evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin.

- a. Analisis kurikulum SMK, SKKNI dan BSNP
- b. Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin
- c. Peneliti menyusun draft instrumen evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin
- d. Peneliti melakukan validasi instrumen evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin
- e. Peneliti melakukan uji coba instrumen evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin

### **3.2.3 Tahap Evaluasi Produk**

Dalam tahap evaluasi produk, peneliti :

**Henson Febri Wendi, 2018**

*MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

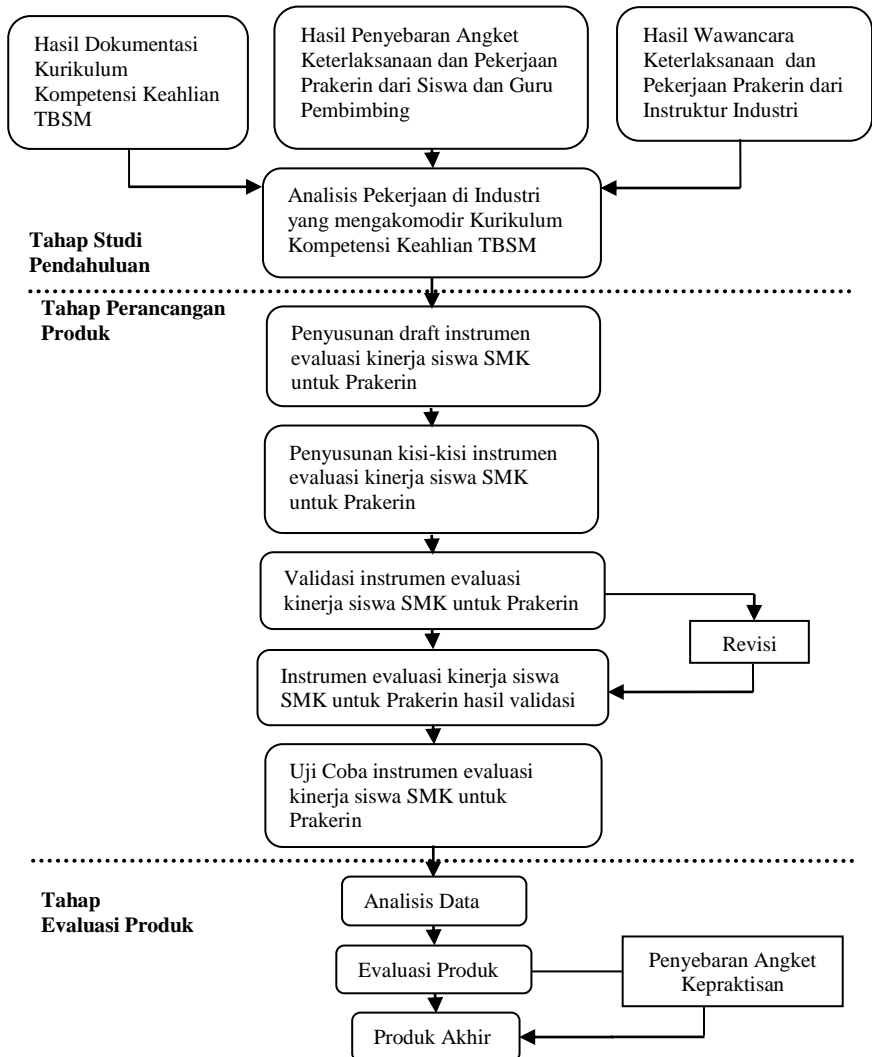
- a. Melakukan pengolahan data untuk menguji validitas empiris dan reliabilitas instrumen evaluasi kinerja.
- b. Merevisi hasil pengujian instrumen evaluasi kinerja.
- c. Melakukan penyebaran angket kepada penilai untuk mengetahui tanggapan tentang kepraktisan instrumen evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin. Peneliti melakukan pengolahan data. Hasil analisis data penelitian selanjutnya dibuat sebagai bahan produk akhir model evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin merupakan hasil produk dalam penelitian ini.

### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan penelitian ini adalah siswa SMK kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, guru pembimbing dan instruktur industri di Kota Bandung. Tempat penelitian pada sekolah SMK dan pada industri sepeda motor di Kota Bandung. Partisipan dipilih dengan teknik *purposive sample*. Partisipan yang terlibat terdiri dari guru pembimbing berjumlah 30 orang, siswa berjumlah 50 orang dan instruktur industri berjumlah 8 orang.

### **3.4 Alur Penelitian**

Alur penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Henson Febri Wendi, 2018

*MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### **3.5 Alat pengumpul data**

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.

#### **3.5.1 Angket**

Instrumen angket digunakan untuk melihat keterlaksanaan prakerin yang terdiri dari program prakerin, pelaksanaan prakerin dan model evaluasi prakerin. Instrumen angket juga digunakan untuk melihat pekerjaan yang sering dilakukan siswa SMK selama prakerin dan kepraktisan produk berupa model model evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM. Pengumpulan data melalui angket ditujukan kepada siswa SMK kompetensi keahlian TBSM yang telah melaksanakan prakerin, guru pembimbing dan instruktur industri. Pertanyaan dalam instrumen angket yang mengacu pada variabel keterlaksanaan program prakerin digunakan untuk siswa, guru pembimbing dan intruktur industri. Pertanyaan dalam instrumen angket yang mengacu pekerjaan yang sering dilakukan siswa SMK selama prakerin digunakan untuk siswa. Pertanyaan dalam instrumen angket yang mengacu pada kepraktisan model evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor untuk prakerin digunakan untuk instruktur industri sebagai penilai.

Keabsahan instrumen angket penelitian dimintakan pendapat dari beberapa ahli (Lembar angket di halaman lampiran)

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara ditujukan kepada instruktur industri. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada industri yang telah melaksanakan prakerin.

#### **3.5.3 Dokumentasi**

Penunjang kelengkapan data penelitian dilakukan pengumpulan data melalui dokumen. Dokumentasi digunakan untuk menjangking data arsip-arsip berupa dokumen program prakerin, journal prakerin dan sertifikat prakerin siswa SMK kompetensi keahlian TBSM.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

**Henson Febri Wendi, 2018**

*MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Analisis data dilakukan berdasarkan jenis data yang diperoleh yaitu pengumpulan informasi studi pendahuluan untuk melihat keterlaksanaan prakerin, data validasi instrumen dari para ahli, data uji coba instrumen oleh para penilai dan data tanggapan dari penilai mengenai kepraktisan instrumen evaluasi kinerja siswa untuk prakerin.

### 3.6.1 Angket

Hasil angket di analisis menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang berhubungan dengan pernyataan atau sikap seseorang terhadap sesuatu dengan interval penilaian untuk setiap jawaban responden 1-5. Kuesioner ini memiliki lima alternatif jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Pemberian skor pada masing-masing jawaban berturut-turut dari pernyataan positif di beri skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Pemberian skor pada masing-masing jawaban berturut-turut dari pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5.

Tabel 3.1

Skor Angket Skala Likert

Pernyataan	Skor				
	SS	S	RR	KS	TS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Setelah diperoleh data angket yang telah diisi oleh siswa dan guru, data tersebut disesuaikan dengan Tabel penskoran. Skor yang telah dihitung kemudian dapat diinterpretasikan sesuai dengan kriteria pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2

Interpretasi Data Angket

**Henson Febri Wendi, 2018**

**MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
4,21 – 5,00	Sangat setuju atau sangat positif
3,41 – 4,20	Setuju atau positif
2,61 – 3,40	Ragu-ragu atau tidak positif dan tidak negative
1,81 – 2,60	Tidak setuju atau negative
1,00 – 1,80	Sangat tidak setuju atau sangat negative

### **3.6.2 Validitas Isi Instrumen Evaluasi Kinerja Siswa Prakerin**

#### **a. Validitas Tanggapan Validator**

Hasil validasi model evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin dari para ahli dianalisis dengan menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). CVR merupakan sebuah metode validasi isi untuk mengetahui kesesuaian butir pernyataan dengan yang diukur berdasarkan *expert judgement* (Lawshe, 1975). Validasi model evaluasi kinerja melibatkan guru dan instruktur industri. Untuk mengukur validitas instrumen, setiap ahli diminta untuk memeriksa setiap butir pada instrumen evaluasi kinerja. Setelah mendapat masukan dari para ahli, kemudian digunakan CVR untuk mengolah setiap butir pernyataan.

Menentukan kriteria penilaian tanggapan responden (validator). Data tanggapan responden yang diperoleh berupa daftar cek (*checklist*). Kategori penulisan butir soal disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3  
Kriteria Skor CVR

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
-----------------	-------------

Henson Febri Wendi, 2018

*MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Validator yang menyatakan ‘Sesuai’	1
Validator yang menyatakan ‘Tidak sesuai’	0

(Lawshe, 1975)

Berikut formula CVR yang digunakan dalam analisis validasi ini adalah sebagai berikut :

$$CVR = \frac{n_e - (N/2)}{N/2}$$

(Lawshe, 1975)

Keterangan:

$n_e$  : Jumlah Ahli yang menyatakan ‘Ya’ atau ‘Sesuai’

N : Total Ahli

Ketentuan:

- Setelah kurang setengah dari total responden yang menyatakan Sesuai, maka CVR bernilai negatif.
- Setelah setengah dari total responden yang menyatakan Sesuai, maka CVR bernilai nol.
- Setelah seluruh responden menyatakan Sesuai, maka CVR bernilai 1,00.
- Setelah jumlah responden yang menyatakan Sesuai lebih dari setengah jumlah total responden maka CVR berada antara 0 sampai dengan 0,99.

Validator atau ahli yang memvalidasi model evaluasi kinerja siswa SMK kompetensi keahlian TBSM untuk prakerin yang dirancang berjumlah tujuh orang validator terdiri dari 1 orang dosen, 4 orang guru dan 2 orang instruktur industri. Nilai CVR kritis untuk tujuh validator pada tingkat signifikansi 0,05 berdasarkan Tabel Schipper adalah 0,622 (Wilson *et al*, 2012). Nilai CVR kritis berdasarkan Tabel Schipper disajikan dalam Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4  
Nilai Minimum CVR untuk berbagai Jumlah Validator

Jumlah Ahli	Nilai CVR Minimum	Jumlah Ahli	Nilai CVR Minimum
-------------	-------------------	-------------	-------------------

**Henson Febri Wendi, 2018**

**MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**



5	0,736	13	0,456
6	0,672	14	0,440
7	0,622	15	0,425
8	0,582	20	0,368
9	0,548	25	0,329
10	0,520	30	0,300
11	0,496	35	0,287
12	0,475	40	0,260

(Wilson *et al*, 2012)

Indikator model evaluasi kinerja siswa dikatakan valid apabila nilai CVR hitung yang diperoleh lebih tinggi dari pada nilai CVR kritis dan sebaliknya indikator model evaluasi kinerja siswa dikatakan tidak valid apabila nilai CVR hitung yang diperoleh lebih rendah dari pada nilai CVR kritis. Perbandingan nilai CVR hitung dengan CVR kritis dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.5  
Indeks CVR untuk Validitas Isi

Indeks CVR	Kriteria
CVR hitung < CVR kritis	Tidak Valid
CVR hitung > CVR kritis	Valid

### 3.6.3 Reliabilitas Instrumen Evaluasi Kinerja Siswa Prakerin

Pada penelitian ini, untuk uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana model pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR 20). KR 20 hanya untuk item soal dengan pilihan jawaban 2 macam atau yang disebut dengan dikotomi. Rentang nilainya berada diantara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka semakin reliabel. Para ahli menyatakan bahwa nilai Kuder Richardson-20 > 0,90 dapat dinyatakan bahwa soal reliabel.

Henson Febri Wendi, 2018

MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Berikut dibawah ini adalah rumus Kuder Richardson 20:

$$KR - 20 = \left( \frac{n}{n - 1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2013})$$

Keterangan:

KR-20	= Koefisien Reliabilitas
K	= Banyaknya butir
s <sup>2</sup> t	= Varians Skor Total
p	= Peluang responden menjawab benar butir
q	= Peluang menjawab salah (1- p)
Xi	= Skor total responden ke-i
n	= Banyaknya sampel

**Henson Febri Wendi, 2018**

**MODEL EVALUASI KINERJA SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
DAN BISNIS SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTIK KERJA INDUSTRI**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**